LAMPIRAN

Lampiran 1 Leaflet



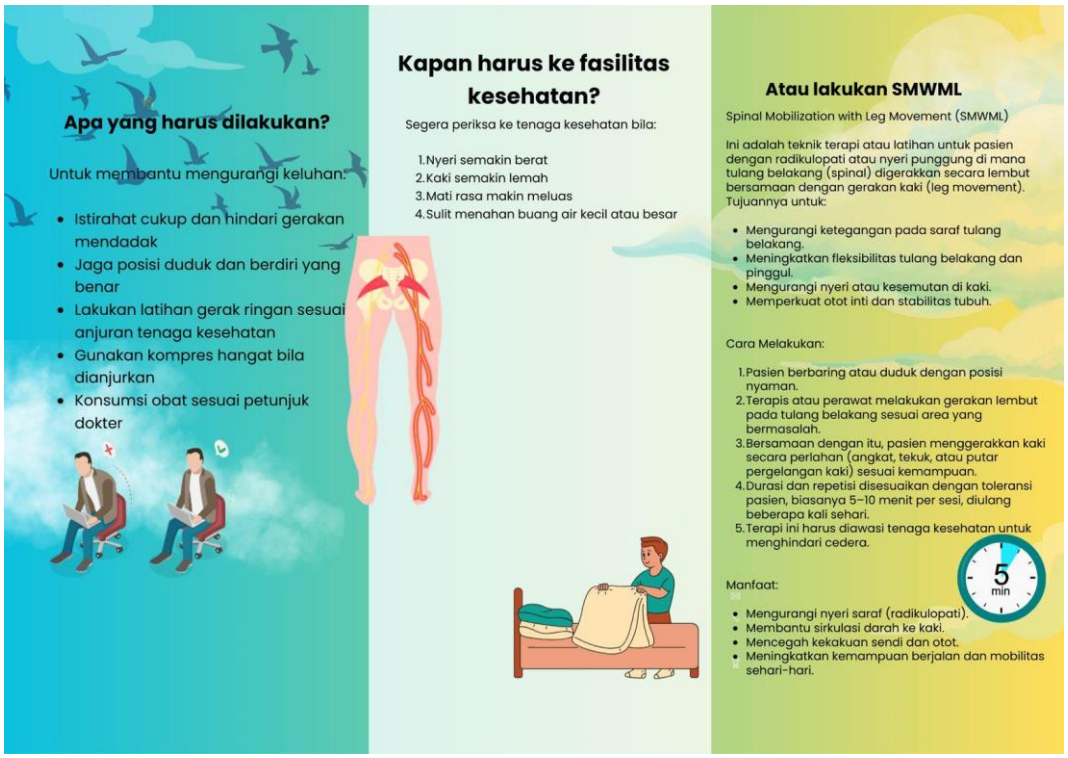

`

Lampiran 2 SAP

A. Latar Belakang

Nyeri punggung bawah (Low Back Pain) merupakan salah satu masalah muskuloskeletal yang sering dialami masyarakat dan dapat menyebabkan keterbatasan aktivitas sehari-hari. Salah satu penyebab nyeri punggung bawah adalah gangguan pada struktur tulang belakang dan jaringan sekitarnya yang dapat menimbulkan penjepitan saraf serta keterbatasan gerak.

Salah satu metode fisioterapi yang dapat membantu mengurangi nyeri dan meningkatkan fungsi gerak adalah ***Spinal Mobilization With Leg Movement (SMWLM)***. Teknik ini merupakan kombinasi mobilisasi sendi tulang belakang dengan gerakan aktif tungkai bawah yang bertujuan mengurangi nyeri, meningkatkan mobilitas saraf, dan memperbaiki fungsi gerak pasien.

Melalui penyuluhan kesehatan ini diharapkan pasien dan keluarga dapat memahami manfaat serta pentingnya latihan dan terapi SMWLM sebagai bagian dari rehabilitasi.

B. Tujuan

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti penyuluhan, peserta diharapkan mampu memahami tentang Spinal Mobilization With Leg Movement (SMWLM).

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit, peserta diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian SMWLM.
2. Menyebutkan tujuan dan manfaat SMWLM.
3. Menjelaskan indikasi dan kontraindikasi SMWLM.

`

4. Mengetahui prosedur dasar pelaksanaan SMWLM.
5. Memahami pentingnya mengikuti terapi sesuai anjuran tenaga kesehatan.

3. Manfaat

a. Bagi Mahasiswa

- Menambah wawasan dan pengalaman dalam memberikan pendidikan kesehatan.

b. Bagi Audiens

- Meningkatkan pengetahuan mengenai terapi SMWLM dan manfaatnya dalam mengurangi nyeri punggung bawah.

C. Pelaksanaan Kegiatan

1. Topik

Mengenal Spinal Mobilization With Leg Movement (SMWLM).

2. Sub Pokok Bahasan

a. Pengertian SMWLM.

b. Tujuan dan manfaat SMWLM.

c. Indikasi dan kontraindikasi SMWLM.

d. Prosedur pelaksanaan SMWLM.

e. Hal-hal yang perlu diperhatikan selama terapi.

3. Sasaran

Pasien dengan nyeri punggung bawah dan keluarga pasien.

4. Metode

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab

`

5. Media dan Alat

- Leaflet
- Laptop atau poster edukasi
- Alat tulis

6. Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Desember 2025

Waktu : 30 menit

Tempat : Ruang Alamanda Neurologi

D. Pengorganisasian

1. Moderator : Adi Taufik Imam
2. Presenter : Adi Taufik Imam
3. Fasilitator : Adi Taufik Imam
4. Observer : Adi Taufik Imam

E. Uraian Tugas

1. Moderator

- Membuka dan menutup kegiatan.
- Memperkenalkan tim.
- Menjelaskan tujuan dan waktu kegiatan.
- Mengarahkan jalannya penyuluhan.
- Menyimpulkan hasil kegiatan.

2. Presenter

- Menyampaikan materi penyuluhan.
- Menjelaskan manfaat SMWLM.
- Menjawab pertanyaan peserta.

`

3. Fasilitator

- Membantu kelancaran kegiatan.
- Memotivasi peserta untuk aktif.

4. Observer

- Mengamati jalannya kegiatan.
- Mencatat proses dan hasil penyuluhan.

F. Kegiatan Penyuluhan

Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audiens
Pendahuluan	5 menit	Salam, perkenalan, menjelaskan tujuan dan kontrak waktu	Menjawab salam dan mendengarkan
Pelaksanaan	20 menit	Menjelaskan pengertian, manfaat, indikasi, kontraindikasi, dan prosedur SMWLM serta sesi tanya jawab	Mendengarkan dan bertanya
Penutup	5 menit	Evaluasi, menyimpulkan materi, dan salam penutup	Menjawab pertanyaan dan mengikuti kesimpulan

G. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- Tempat dan media tersedia.
- Penyuluh hadir sesuai jadwal.

`

- Peserta mengikuti kegiatan.

2. Evaluasi Proses

- Penyuluhan berjalan sesuai waktu.
- Peserta aktif dalam diskusi.
- Tujuan penyuluhan tercapai.

3. Evaluasi Hasil

Peserta mampu:

1. Menjelaskan pengertian SMWLM.
2. Menyebutkan manfaat SMWLM.
3. Mengetahui prosedur dasar SMWLM.
4. Menjelaskan pentingnya terapi sesuai anjuran tenaga kesehatan.

LAMPIRAN MATERI

1. Pengertian SMWLM

Spinal Mobilization With Leg Movement (SMWLM) adalah teknik terapi manual yang mengombinasikan mobilisasi pada tulang belakang dengan gerakan aktif tungkai bawah. Teknik ini bertujuan mengurangi nyeri, meningkatkan mobilitas saraf, dan memperbaiki fungsi gerak pada penderita nyeri punggung bawah.

2. Manfaat SMWLM

1. Mengurangi nyeri punggung bawah.
2. Meningkatkan fleksibilitas tulang belakang.
3. Mengurangi penekanan pada saraf.
4. Meningkatkan kemampuan bergerak dan aktivitas sehari-hari.
5. Membantu mempercepat proses rehabilitasi.

`

3. Indikasi

1. Nyeri punggung bawah mekanik.
2. Radikulopati lumbal ringan hingga sedang.
3. Keterbatasan gerak tulang belakang.
4. Nyeri yang menjalar ke tungkai.

4. Kontraindikasi

1. Fraktur tulang belakang.
2. Infeksi tulang belakang.
3. Tumor pada tulang belakang.
4. Osteoporosis berat.
5. Gangguan neurologis berat yang memerlukan tindakan medis segera.

5. Prosedur Dasar SMWLM

1. Pasien diposisikan sesuai petunjuk fisioterapis.
2. Fisioterapis memberikan mobilisasi pada segmen tulang belakang.
3. Pasien melakukan gerakan tungkai secara aktif.
4. Gerakan dilakukan secara perlahan dan berulang sesuai toleransi pasien.
5. Terapi dihentikan apabila muncul nyeri hebat atau keluhan yang bertambah berat.

6. Pesan Kesehatan

- Ikuti program terapi secara teratur.
- Hindari mengangkat beban berat dengan posisi yang salah.
- Jaga postur tubuh saat duduk dan berdiri.
- Lakukan latihan yang dianjurkan oleh fisioterapis.

`

- Segera konsultasikan kepada tenaga kesehatan bila nyeri semakin berat atau disertai kelemahan anggota gerak.

Lampiran 3 Review Jurnal

No	Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
1.	Sudaryanto, Tiar Erawan, Rahmat Nugraha, St. Khadijah Indah Maidah (2023)	Penelitian menggunakan metode quasi experiment dengan desain randomized pretest – posttest two group design. Terdapat dua kelompok perlakuan, yaitu kelompok pertama mendapatkan mobilisasi saraf, sedangkan kelompok kedua mendapatkan Spinal Mobilization With Leg Movement (SMWLM). Kedua kelompok juga diberikan Short Wave Diathermy (SWD). Pengukuran nyeri fungsional dilakukan menggunakan Patient Specific Functional Scale (PSFS) sebelum dan	Jumlah sampel sebanyak 20 responden pasien dengan lumbar radiculopathy yang menjalani terapi di Poli Fisioterapi RSUD Dr. La Palaloi Maros. Sampel dibagi secara acak menjadi 2 kelompok, masing-masing 10 responden pada kelompok mobilisasi saraf dan 10 responden pada	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua intervensi memberikan pengaruh terhadap penurunan nyeri fungsional. Pada kelompok mobilisasi saraf terjadi peningkatan skor PSFS dengan selisih rata-rata 11,14%, sedangkan pada kelompok SMWLM terjadi peningkatan sebesar 20%. Uji paired sample t-test menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) pada kedua kelompok, yang berarti terdapat penurunan nyeri fungsional yang signifikan. Selain itu, uji independent sample t-test menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$).	Intervensi Spinal Mobilization With Leg Movement (SMWLM) terbukti lebih efektif dalam menurunkan nyeri fungsional dibandingkan mobilisasi saraf pada pasien dengan lumbar radiculopathy, sehingga metode ini dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan fisioterapi untuk meningkatkan fungsi aktivitas pasien.

`

		sesudah intervensi. Analisis data menggunakan uji Shapiro Wilk, paired sample t-test, dan independent sample t-test.	kelompok SMWLM.		
2	Wildiyawati (2025)	Penelitian ini menggunakan desain pretest-posttest two group control design (true experimental). Subjek dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan yang diberikan kombinasi Spinal Mobilization With Leg Movement (SMWLM) dan Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS) serta kelompok kontrol yang diberikan terapi konvensional. Intervensi	Jumlah sampel penelitian sebanyak 36 responden yang dibagi menjadi 18 kelompok perlakuan dan 18 kelompok kontrol. Sampel merupakan pasien Hernia Nucleus Pulposus (HNP) lumbal di RS Dr. Tadjuddin Chalid Makassar dengan rentang	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan fungsional pada kelompok perlakuan setelah diberikan kombinasi SMWLM dan TENS. Nilai rerata fungsional pada kelompok perlakuan berubah dari 45,28±9,71 (pre-test) menjadi 22,56±10,29 (post-test). Sedangkan kelompok kontrol dari 59,89±7,10 menjadi 31,83±10,75. Hasil uji statistik menunjukkan p-value < 0,001, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah intervensi.	Kombinasi SMWLM dan TENS terbukti dapat meningkatkan kemampuan fungsional pada pasien HNP lumbal. Intervensi ini dapat digunakan sebagai salah satu terapi fisioterapi untuk mengurangi nyeri dan meningkatkan fungsi aktivitas pasien, meskipun perubahan klinis yang terjadi tidak sepenuhnya signifikan secara klinis.

`

		dilakukan 3 kali seminggu selama 4 minggu. Pengukuran kemampuan fungsional menggunakan Modified Oswestry Disability Index (ODI) dan analisis statistik menggunakan paired sample t-test dan independent sample t-test.	usia sekitar 36–60 tahun.		

Lampiran 4 Lembar Bimbingan

KARTU BIMBINGAN

KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : ADI TAUFIK IMAM

NIM : 23IFK01020

Pembimbing Utama : ANIMI, S.Kep., Ners. M.Kep

Pembimbing Pendamping :

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
	5/2/2026	gambaran umum fenomena. Data umum. Permasalahan yg terjadi.	[signature]
	13/2/2026	BAB I Kapsih lagi penulisan tanggal tambah dampak yg terjadi. BAB I lengkapi.	[signature]
	27	format ganti. Penulisan/marsu/SKS kalo ada data kota baik. Rancangan penelitian DO: berdasarkan penelitian	[signature]

`

KARTU BIMBINGAN

KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa :

NIM :

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
		Cek semua penulisan dari awal, format cara kembali pengaran yg baru pargrap ACC Sidang	[signature]
	8/mei 2026	- BAB 4 - di perpas lengkapi PPA. - semua lengkapi sampai Pembahasan.	[signature]
	20/mei 26	lengkapi semua di pengkajian diagnosis lap intervensi intervensi buat pembahasan	[signature]

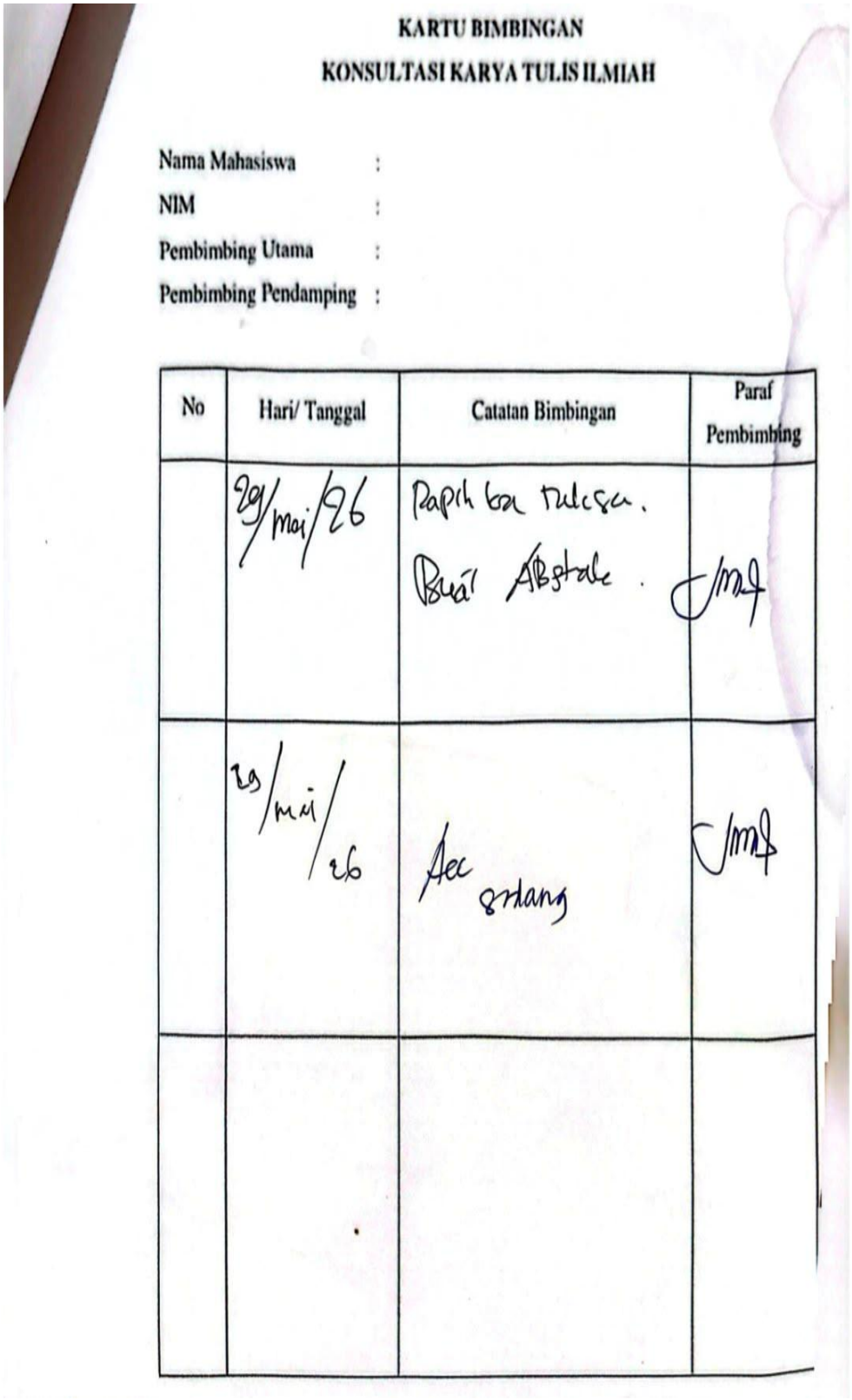

KARTU BIMBINGAN

KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa :

NIM :

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
	29/mei/26	Rapih ka tulisa. Buat Abstrak.	[signature]
	29/mei/26	Acc sidang	[signature]

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Ad. Taufik Iman
NIM : 231FK01020
Pembimbing Utama :
Pembimbing Pendamping : Vina Vitriawati

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	23-02-2026	- perbaiki LB, tentukan tema u/ tiap paragraf - lengkapi Bab II & III	
2.	1-03-2026	- Sumber - Pathway - Sumber Patofisiologi RL	
3.	6-03-2026	- Bab 1 Perbaikan bagian Fenomena, gejala, dampak diagnosa - Bab 2 Perbaikan di Intervensi	

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa :
NIM :
Pembimbing Utama :
Pembimbing Pendamping :

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
4	9-03-2026	- Tambahkan Interesi + DX sesuai teori LB - pakturang cec sesuai diagnosa - Interesi sesuai diagnosa. - Buat sub bab Interesi SMWLM	[signature]
5.	11-03-2026	- perbaiki se keseluruh - Buat draft - ACC u/ SUP	[signature]
6.	29-05-2026	- Cek dan perbaiki data pengkajian - Cek Etiologi nya - Cek dan perbaiki Analisa Data - Tambahkan Interesi	[signature]

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Adi Taufik Imam
NIM : 231FK01020
Pembimbing Utama :
Pembimbing Pendamping : Vina Vitrasawati S., kep., ners., M. kep.

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	29-05-2026	- Cek intervensi - Perencanaan	
2.	2-06-2026	- cek implementasi disesuaikan kembali dengan teori	
3.	3-06-2026	cek antara teori dan kondisi pasien. Sesuaikan kembali	

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa :
NIM :
Pembimbing Utama :
Pembimbing Pendamping :

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
4.	4-06. 2026	Jelaskan Perbedaan. mengapa intervensi tidak ada di Perencanaan cek kembali Jurnal.	
5.	5-06. 2026	Siapkan draft dan cek kembali ACC u/ sidang	

Lampiran 5 Hasil Turnitin

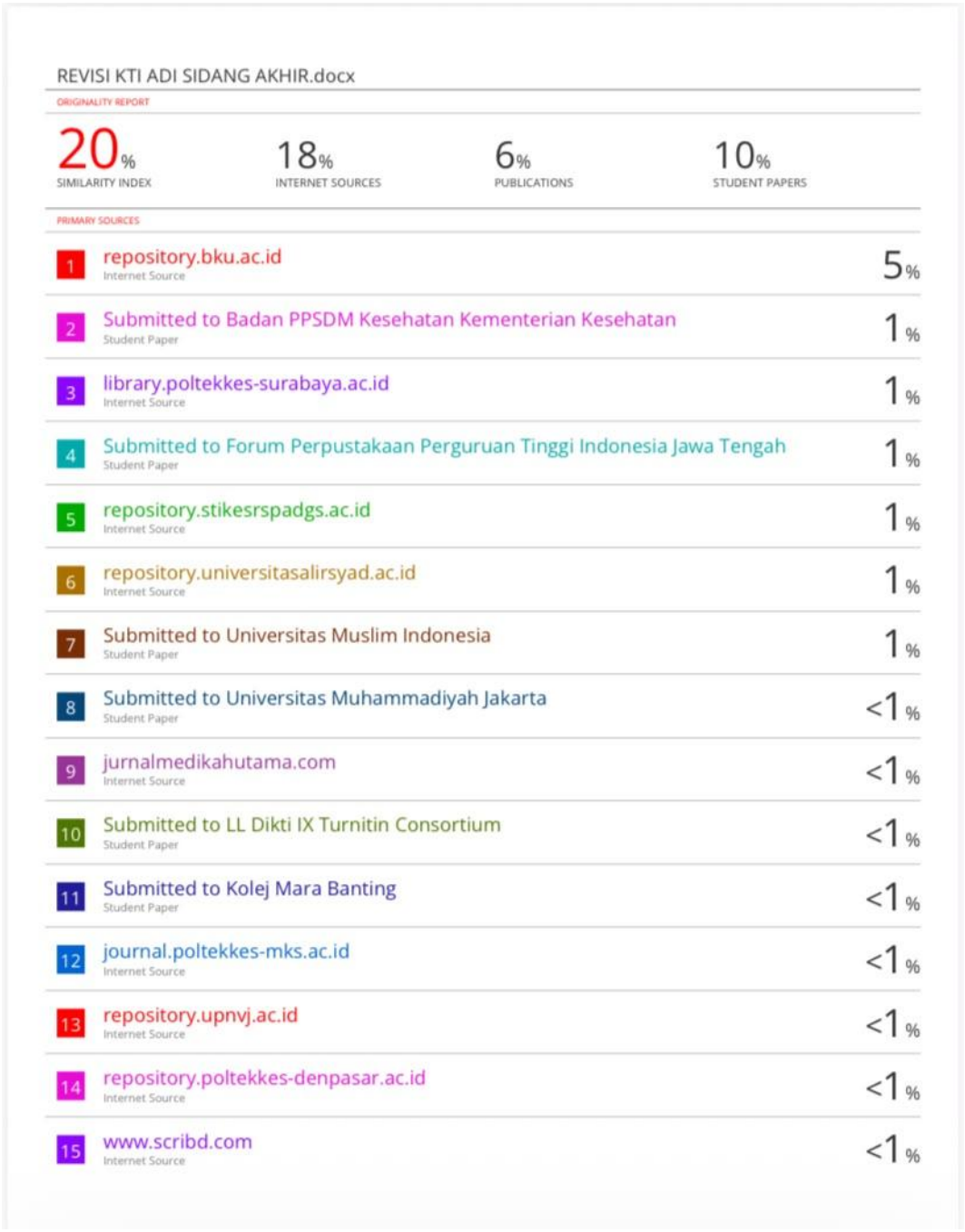

REVISI KTI ADI SIDANG AKHIR.docx

ORIGINALITY REPORT

20%	18%	6%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.bku.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1%
3	library.poltekkes-surabaya.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah Student Paper	1%
5	repository.stikesrspadgs.ac.id Internet Source	1%
6	repository.universitasalirsyad.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Muslim Indonesia Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Jakarta Student Paper	<1%
9	jurnalmedikahutama.com Internet Source	<1%
10	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	<1%
11	Submitted to Kolej Mara Banting Student Paper	<1%
12	journal.poltekkes-mks.ac.id Internet Source	<1%
13	repository.upnvj.ac.id Internet Source	<1%
14	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	<1%
15	www.scribd.com Internet Source	<1%

`

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



Nama	: Adi Taufik Imam
NIM	: 231FK01037
Tempat, Tanggal Lahir	: Bandung, 16 Maret 2003
Alamat	: Kp.rajadesa Rt/Rw 004/016, Desa cipaku Kec.Paseh Kab. Bandung
Email	: aditaufikimam@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun 2008 - 2009	: Tk Al - Amien
Tahun 2009 - 2015	: SDN Saparako
Tahun 2015 - 2018	: SMP Negeri 1 Majalaya
Tahun 2018 - 2021	: SMA Negeri 1 Majalaya
Tahun 2023 - 2026	: Universitas Bhakti Kencana Bandung

`